

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hubungan antara Amerika Serikat dan Indonesia terbilang telah terlaksana sejak lama, hubungan yang mengalami kondisi yang naik turun membuat hubungan menjadi lebih rekat. Kemunculan Tiongkok yang semakin lama semakin maju membuat kekuatan yang dimilikinya menjadi semakin besar. Dengan besarnya kekuatan Tiongkok, maka Tiongkok menjadi ancaman tersendiri bagi Amerika Serikat karena mengancam hegemoni Amerika Serikat yang telah lama menjadi satu satunya negara dengan kekuatan paling besar di dunia. Tiongkok yang terus melebarkan sayap kekuatannya membuat Amerika Serikat khawatir akan hegemoninya dikawasan khususnya Asia Tenggara, diperparah dengan kebijakan Tiongkok atas BRI dan klaim sepihak Laut Tiongkok Selatan.

Tiongkok mengeluarkan BRI yang bertujuan untuk merubah struktur ekonomi dunia yang saat itu dipegang oleh Amerika Serikat menjadi miliknya, dengan menggandeng beberapa negara berkembang untuk ikut ke dalam kebijakannya termasuk negara negara ASEAN. Selain itu, Tiongkok juga terus mengklaim secara sepihak di kawasan Laut Tiongkok Selatan sehingga kawasan menjadi tidak stabil. Dari beberapa isu tersebut Amerika Serikat memiliki kepentingan dan menjadi dasar untuk Amerika Serikat memiliki *complementary interest*. Sehingga Amerika Serikat merespon hal tersebut dengan melakukan balancing mengeluarkan kebijakan untuk menghalau Tiongkok merebut hegemoninya lebih jauh, dimulai dari *Pivot to Asia* hingga kebijakan FONOPs

yakni dengan mengirim kapal induk Angkatan laut Amerika Serikat untuk berpatroli di kawasan sengketa agar keagresifan Tiongkok bisa mereda. Selain itu Amerika Serikat juga melakukan IMET atau latihan militer internasional di kawasan Asia Tenggara yakni dengan Filipina yang dinamakan Balikatan serta dengan Indonesia yang dinamakan Garuda Shield dan menjadi latihan gabungan Amerika Serikat terbesar di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2021.

4.2 Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi pengambil kebijakan khususnya bagian militer, pertahanan dan keamanan untuk melihat bagaimana Amerika Serikat menyikapi Tiongkok yang semakin agresif dan juga untuk melihat apa kepentingan yang Amerika Serikat bawa ke dalam latihan militer gabungan dengan negara yang berada di kawasan Asia Tenggara khususnya negara yang bersengketa di Laut Tiongkok Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih cukup banyak kekurangan. Peneliti berharap untuk seluruh pembaca maupun peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengulas lebih dalam terkait dengan hal hal yang berhubungan dengan kepentingan apa yang dibawa oleh tiap negara dalam Hubungan Internasional.